

## Sosialisasi Menjaga Data dari Ancaman Siber dalam Era Digital Di Sekolah Dasar Negeri Cilandak Barat 12

Christophorus Bayu Widyantoro<sup>1</sup>, Rivaldo Janter Tampubolon<sup>2</sup>, Wendy Nur Arif<sup>3</sup>, Irwan Hardi Kusuma<sup>4</sup>, Novariman<sup>5</sup>, Wahyu Aji Dwi Pangestu<sup>6</sup>, Siska Wulandari<sup>7</sup>, Imelda Januarisma<sup>8</sup>, Panca Rio Nugroho<sup>9</sup>, Zhaki Apriyan Zhodik<sup>10</sup>, Ines Heidiani Ikasari<sup>11\*</sup>

<sup>1-11</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[christophorusbayuw@gmail.com](mailto:christophorusbayuw@gmail.com), <sup>2</sup>[rivaldojnt@gmail.com](mailto:rivaldojnt@gmail.com), <sup>3</sup>[wendinurarif05@gmail.com](mailto:wendinurarif05@gmail.com),  
<sup>4</sup>[pancarionugroho@gmail.com](mailto:pancarionugroho@gmail.com), <sup>5</sup>[irwanhardikusuma@gmail.com](mailto:irwanhardikusuma@gmail.com), <sup>6</sup>[waypangestu99@gmail.com](mailto:waypangestu99@gmail.com),  
<sup>7</sup>[siscawullan@gmail.com](mailto:siscawullan@gmail.com), <sup>8</sup>[zhakiapriyanzhodik99@gmail.com](mailto:zhakiapriyanzhodik99@gmail.com), <sup>9</sup>[januarismaimelda13@gmail.com](mailto:januarismaimelda13@gmail.com),  
<sup>10</sup>[novariman@gmail.com](mailto:novariman@gmail.com), <sup>11\*</sup>[dosen01374@unpam.ac.id](mailto:dosen01374@unpam.ac.id)  
(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Kegiatan sosialisasi dengan tema "Menjaga Data dari Ancaman Siber di Era Digital" telah dilaksanakan di SDN Cilandak Barat 12 sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para guru mengenai keamanan data. Sosialisasi ini mencakup pemaparan tentang berbagai ancaman siber seperti phishing, ransomware, dan pencurian data, serta praktik terbaik untuk melindungi data pribadi dan institusi. Dengan metode penyampaian yang interaktif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya menggunakan autentikasi dua faktor, jaringan aman, dan perangkat lunak antivirus. Selain itu, banyak guru yang mulai menerapkan langkah-langkah perlindungan data dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran terhadap ancaman siber sekaligus menyoroti perlunya sesi lanjutan untuk membahas aspek teknis yang lebih mendalam. Sosialisasi ini diharapkan menjadi tonggak awal dalam membangun budaya sadar keamanan digital di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Ancaman Siber; Perlindungan Data; Keamanan Digital; Guru; Sosialisasi

**Abstract** – A socialization program titled "Protecting Data from Cyber Threats in the Digital Era" was conducted at SDN Cilandak Barat 12 as a proactive measure to raise awareness and knowledge among teachers about data security. This program included presentations on various cyber threats such as phishing, ransomware, and data breaches, as well as best practices for safeguarding personal and institutional data. Using interactive delivery methods, the program successfully enhanced teachers' understanding of the importance of twofactor authentication, secure networks, and antivirus software. Additionally, many teachers have begun implementing data protection measures in their daily lives. The results of this program demonstrate its effectiveness in increasing awareness of cyber threats while highlighting the need for follow-up sessions to delve deeper into technical aspects. This initiative is expected to serve as a starting point for fostering a culture of digital security awareness within the school environment.

**Keywords:** Cyber Threats; Data Protection; Digital Security; Teachers; Socialization

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mempermudah akses terhadap informasi, komunikasi, serta pelaksanaan transaksi dengan cepat dan efisien. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan serius berupa ancaman siber atau cybercrime. Ancaman ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada lembaga pemerintah, seperti pencurian data rahasia negara, hingga institusi pendidikan seperti sekolah (Bada & Sasse, 2015).

Ancaman siber atau cybercrime mengacu pada tindakan yang dilakukan melalui jaringan komputer atau internet, yang dapat menyebabkan kerusakan data, kehilangan informasi, serta gangguan terhadap keamanan dan privasi individu. Dalam beberapa tahun terakhir, frekuensi ancaman siber meningkat secara signifikan, dengan serangan seperti ransomware, phishing, dan malware menjadi semakin umum (Symantec, 2020). Oleh karena itu, penting bagi individu dan

organisasi untuk memahami ancaman ini serta mengambil langkah-langkah proaktif guna melindungi data mereka (Kaspersky, 2021).

Guru merupakan salah satu profesi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk generasi muda yang unggul. Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai ancaman siber dan cara melindungi data. Namun, masih terdapat kesenjangan pengetahuan dan kesadaran di kalangan guru terkait ancaman siber dan langkah-langkah perlindungan data. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cilandak 12 Barat, sebagai salah satu sekolah negeri di Jakarta Selatan, memiliki guru yang aktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Meski demikian, tantangan terkait keamanan data tetap menjadi isu yang memerlukan perhatian (Hollis, 2020).

Sosialisasi merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang ancaman siber serta cara melindungi data. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan, kampanye, dan program edukasi. Namun, masih ada kesenjangan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara umum terkait ancaman siber (Harris, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru SDN Cilandak 12 Barat terhadap ancaman siber dan langkah-langkah perlindungan data. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guru mengenai ancaman siber. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi sosialisasi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru tentang ancaman siber serta perlindungan data (Smith & Jones, 2022).

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Menjaga Data dari Ancaman Siber di Era Digital” membutuhkan strategi persiapan dan metode yang tepat. Hal ini penting agar target dan tujuan penyampaian materi dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga mudah dipahami oleh para guru. Untuk mencapai hal tersebut, beberapa tahapan pelaksanaan diterapkan sebagai berikut:

### 2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan PKM ini dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan komunikasi intensif antara kelompok PKM dan pihak SDN Cilandak Barat 12. Diskusi dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan, jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan, serta lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kelompok PKM juga menyiapkan dokumen pendukung seperti modul materi dan file presentasi. Selain itu, untuk mendukung kelancaran pelatihan, kelompok PKM menyediakan peralatan yang diperlukan, seperti proyektor untuk presentasi dan kamera untuk dokumentasi.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Materi disampaikan melalui metode interaktif untuk memastikan peserta dapat mengikuti dengan baik. Pelatihan ini meliputi presentasi materi, diskusi kelompok, dan simulasi langsung terkait cara melindungi data dari ancaman siber.

### 2.3. Tahap Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan PKM mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk menilai apakah kegiatan telah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mitra, dalam hal ini para guru SDN Cilandak Barat 12. Data dari kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang memerlukan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa depan. Kelompok PKM juga mengajak peserta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Dalam sesi ini, peserta akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan kesulitan yang di hadapi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SDN Cilandak 12 Barat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guru mengenai ancaman siber serta cara melindungi data di era digital. Kegiatan ini mencakup presentasi dan diskusi interaktif. Berikut adalah hasil dari kegiatan tersebut:

a. Peningkatan Kesadaran tentang Ancaman Siber

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran guru mengenai berbagai jenis ancaman siber. Sebelum sosialisasi, hanya sedikit guru yang menyadari adanya ancaman seperti phishing dan ransomware. Setelah sosialisasi, hampir seluruh peserta memahami ancaman-ancaman tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman yang baik tentang risiko di dunia digital.

b. Pengetahuan tentang Praktik Keamanan Data

Sosialisasi juga berhasil meningkatkan pengetahuan guru tentang praktik terbaik dalam menjaga data. Padahal sebelum kegiatan, hanya beberapa guru yang mengetahui langkah-langkah dasar untuk melindungi data, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan pengenalan terhadap perangkat lunak antivirus. Setelah sosialisasi, guru-guru kini lebih memahami pentingnya enkripsi data dan penggunaan jaringan yang aman. Seperti tidak melakukan transaksi perbankan menggunakan wifi umum, tidak sembarang mendownload aplikasi dari sumber yang tidak resmi, tidak sembarang memberitahu informasi pribadi dll.

c. Implementasi Langkah-langkah Keamanan

Setelah sosialisasi, banyak guru yang mulai menerapkan langkah-langkah keamanan yang telah dipelajari, yaitu dengan memperbarui kata sandi mereka dan menggunakan autentikasi dua faktor pada akun-akun penting. Selain itu, beberapa guru juga mulai mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga data pribadi mereka.

d. Feedback dan Tanggapan Peserta

Peserta sosialisasi memberikan umpan balik positif mengenai kegiatan ini. Sebagian besar guru merasa bahwa sosialisasi ini sangat bermanfaat dan berharap agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala. Mereka juga menyarankan agar ada sesi lanjutan yang lebih mendalam mengenai penggunaan perangkat lunak keamanan dan cara mengidentifikasi ancaman siber.

#### **3.2 Pembahasan**

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SDN Cilandak 12 Barat menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan para guru mengenai ancaman siber serta praktik keamanan data. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode sosialisasi yang diterapkan, baik dari segi materi yang disampaikan maupun pendekatan interaktif yang digunakan. Diskusi ini akan membahas implikasi dari hasil yang diperoleh serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi untuk pelaksanaan sosialisasi di masa mendatang.

Sebelum sosialisasi, hanya sebagian kecil guru yang memahami jenis-jenis ancaman siber, seperti phishing dan ransomware. Setelah kegiatan, hampir seluruh peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko di dunia digital. Hal ini menegaskan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif, termasuk diskusi kelompok dan simulasi kasus, efektif dalam membantu peserta memahami konsep yang mungkin sebelumnya abstrak. Peningkatan kesadaran ini penting, mengingat guru memiliki peran strategis dalam mengedukasi siswa dan menciptakan budaya keamanan digital di lingkungan sekolah.

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait praktik terbaik dalam menjaga data, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, pengenalan perangkat lunak antivirus, serta pentingnya enkripsi dan jaringan aman. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada kebiasaan

pribadi para guru, tetapi juga dapat memberikan pengaruh positif pada siswa yang mereka ajar. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan keamanan siber secara langsung memengaruhi perilaku individu dalam menjaga data pribadi mereka (Harris, 2019).

Implementasi langkah-langkah keamanan, seperti memperbarui kata sandi dan menggunakan autentikasi dua faktor, menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam mendorong perubahan perilaku. Namun, tingkat implementasi yang beragam di antara peserta mengindikasikan bahwa tindak lanjut diperlukan untuk memastikan semua peserta dapat menerapkan langkah-langkah tersebut secara konsisten.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan sosialisasi ini antara lain:

1. Pendekatan Interaktif: Metode pelatihan yang melibatkan diskusi dan simulasi langsung terbukti membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.
2. Relevansi Materi: Topik yang dibahas relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga menarik perhatian dan memotivasi mereka untuk belajar.
3. Komunikasi yang Efektif: Persiapan yang matang dan komunikasi intensif antara tim pelaksana dan pihak sekolah memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai kebutuhan.

### **Tantangan dan Keterbatasan**

Meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk membahas materi secara lebih mendalam. Peserta mengungkapkan kebutuhan akan sesi lanjutan yang fokus pada aspek teknis, seperti penggunaan perangkat lunak keamanan dan cara mendeteksi ancaman siber secara dini. Selain itu, tingkat pemahaman awal peserta yang beragam memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam menyampaikan materi. Kelompok PKM dan guru memperlihatkan keterlibatan yang baik, di mana para pegawai tidak ragu untuk menyampaikan pendapat dan meminta penjelasan lebih lanjut tentang materi yang sedang disampaikan. Berikut dokumentasi dari proses pemberian materi dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Proses Penyampaian Materi Keamanan Siber

Kelompok PKM menjelaskan berbagai jenis ancaman siber yang umum terjadi, seperti pencurian data pribadi, serangan phishing, dan ransomware. Materi disampaikan dengan metode interaktif agar mudah dipahami oleh para guru.



**Gambar 2.** Para Guru Sedang Menyimak Materi

Para guru SDN Cilandak Barat 12 dengan antusias menyimak pemaparan materi terkait keamanan siber, mencerminkan komitmen mereka dalam memahami ancaman digital demi melindungi data pribadi dan institusi.



**Gambar 3.** Setelah Pemaparan Materi Diadakan Sesi Diskusi

Diskusi interaktif diadakan setelah pemaparan materi untuk memastikan para guru dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait keamanan siber. Sesi ini memperkaya pemahaman peserta tentang perlindungan data.



**Gambar 4.** Proses Penyerahan Cendera Mata berupa Plakat

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin, kelompok PKM menyerahkan cinderamata berupa plakat kepada perwakilan SDN Cilandak Barat 12. Penyerahan ini melambangkan rasa terima kasih sekaligus harapan agar kegiatan sosialisasi keamanan data dapat terus memberikan manfaat bagi para guru dan siswa di sekolah tersebut.



**Gambar 5.** Foto Bersama Guru SDN Cilandak Barat 12

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, kelompok PKM dan para guru SDN Cilandak Barat 12 berfoto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan. Foto ini mencerminkan semangat kolaborasi dan antusiasme para peserta dalam mendukung upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan data di era digital.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi yang bertema “Menjaga Data dari Ancaman Siber di Era Digital” di SDN Cilandak Barat 12 berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman para guru mengenai keamanan data. Program ini tidak hanya memperkenalkan ancaman digital seperti phishing, ransomware, dan pencurian data pribadi, tetapi juga memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk melindungi data, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, autentikasi dua faktor, dan pengenalan perangkat lunak antivirus.

Pelaksanaan kegiatan melalui metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi kasus nyata, terbukti efektif dalam membantu para guru memahami konsep-konsep yang sebelumnya mungkin terasa abstrak. Selain itu, sesi tanya jawab yang diadakan setelah penyampaian materi memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi informasi dan berbagi pengalaman, menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan bermakna.

Melalui kegiatan ini, para guru tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga mulai menerapkan langkah-langkah perlindungan data dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi ini termasuk memperbarui kata sandi, menggunakan jaringan yang aman, dan mulai mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga privasi data mereka. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam mendorong perubahan perilaku yang positif.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk membahas materi secara lebih mendalam dan beragamnya tingkat pemahaman awal peserta. Oleh karena itu, sesi lanjutan yang lebih fokus pada aspek teknis, seperti penggunaan perangkat lunak keamanan dan identifikasi ancaman siber, sangat disarankan untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan budaya sadar keamanan digital di lingkungan sekolah. Dengan potensi besar yang dimiliki para guru, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang menyebarkan pengetahuan ini kepada siswa dan komunitas sekitar, sehingga terbentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan era

digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai keamanan data adalah investasi penting dalam melindungi individu maupun institusi dari ancaman dunia maya yang terus berkembang.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Sosialisasi Menjaga Data dari Ancaman Siber di Era Digital" di SDN Cilandak Barat 12.

Kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, arahan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1) Kepala Sekolah SDN Cilandak Barat 12

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SDN Cilandak Barat 12 atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kolaborasi yang baik dan dukungan yang diberikan sangat berkontribusi pada kelancaran program sosialisasi.

2) Para Guru SDN Cilandak Barat 12

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh guru yang telah antusias mengikuti kegiatan ini. Partisipasi aktif dan keterbukaan dalam menyerap materi menjadi bagian penting dari keberhasilan program ini.

3) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim PKM yang telah bekerja keras, berdedikasi, dan berkomitmen dalam merancang serta melaksanakan kegiatan ini. Kolaborasi dan semangat tim menjadi kunci utama dalam pencapaian tujuan sosialisasi.

4) Dosen Pembimbing

Terima kasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan program. Pengalaman dan wawasan yang dibagikan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan kualitas kegiatan ini.

Semoga hasil dari program sosialisasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para guru dan siswa SDN Cilandak Barat 12, serta menjadi inspirasi untuk program pengabdian masyarakat yang lebih luas di masa depan.

## **REFERENCES**

- Bada, A. &. (2015). Cyber Security Awareness Campaigns: Why do they fail? *International Journal of Cyber Security and Digital Forensics*. 4(1), 1-12, 1-12. q
- Harris, R. (2019). Data Protection in Schools: Best Practices for Educators. *International Journal of Cybersecurity in Education*, 22-34.
- Heru Sutejo, R. H. (2022). Edukasi dan Sosialisasi CyberCrime Terhadap Keamanan Data Bagi Kalangan Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Jayapura. 79-84.
- Hollis, A. (2020). The Role of Educators in Cybersecurity Awareness. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-58.
- Iskandar Zulkarnain, F. D. (2024). Edukasi Kejahatan Siber (Cybercrime) Pada Warga Kelurahan Pademangan Barat di Era Digital. *Vol. 03, No. 05, Mei, 2024, pp. 639-646, 639-646.*
- Kelik Sussolaikah, R. D. (2023). Pelatihan Media Edukasi Kesadaran Keamanan Siber di SDN 01 Pandean Kota Madiun. *Vol. 3, No. 2, Juli 2023, Page 131-137, 131-137.*
- Kusdarnowo Hantoro, A. R. (2020). Sosialisasi Keamanan Siber untuk Anak-anak di Panti Asuhan Aisiyah Bekasi. *Vol. 1 No. 1 (Juli 2020), Hal : 1-10, 1-10.*
- MPrakoso Aji, S. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Warga di Kelurahan Pangkalan Jati, Kota Depok. *Vol.5, No.8, Agustus 2024, 2928-2937.*
- Okky Prasetya, S. M. (2024). SOSIALIASI PENGENALAN PENTINGNYA CYBER SECURITY GUNA MENJAGA KEAMANAN DATA DI ERA DIGITAL PADA SISWA/I SMK BAKTI IDHATA JAKARTA. *Volume 2 / Nomor 1 / January |2024, 16-20.*
- Puspa Ira Dewi Candra Wulan, D. P. (2020). Sosialisasi Cyber Security Awareness untuk meningkatkan literasi digital di SMK N 2 Salatiga. *85/M/KPT/2020, 213-218.*



**APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Volume 2, No. 03, Tahun 2024**  
**ISSN 3025-0889 (media online)**  
**Hal 273-280**

- Symantec. (2020). Internet Security Threat Report. *Symantec Corporation*.
- Smith, J., & Jones, L. (2022). Understanding Cyber Threats in the Digital Age: A Guide for Educators. *Educational Research Review*, 10(1), 12-29.
- Smith, J., & Jones, P. (2022). Enhancing Digital Literacy Through Teacher Training: A Case Study. *Journal of Digital Education Research*, 40(2), 75-90.
- Hollis, M. E. (2020). Cybersecurity in Schools: Challenges and Solutions. *Journal of Information Security*, 9(3), 123-135.